

ABSTRAK

Zulaikha. 200101070239. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV MIN 16 Banjar*, Pembimbing Skripsi Huriyah, S.Pd., M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci : Strategi Guru, Rasa Percaya Diri Siswa, Mata Pelajaran IPAS

Percaya diri sangat penting bagi siswa dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi, karena individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya cenderung lebih proaktif, dan gigih dalam mengejar tujuan hidup, khususnya keberhasilan pencapaian akademik. Namun berdasarkan penelitian terdahulu masih banyak siswa yang kurang percaya diri. Masih banyak guru yang masih belum bisa mengembangkan rasa percaya diri siswa, untuk mewujudkan siswa yang penuh percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru IPAS dalam meningkatkan percaya diri siswa kelas IV di MIN 16 Banjar serta faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan metode kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru IPAS kelas IV, kepala madrasah, dan siswa kelas IV. Sedangkan objeknya yaitu strategi guru IPAS dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode analisis data yakni *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Keabsahan data melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru pada mata pelajaran IPAS kelas IV menggunakan beberapa strategi seperti strategi pembelajaran langsung berupa tanya jawab dan penugasan serta strategi pembelajaran interaktif berupa diskusi dan *peer teaching*. Selain itu, guru IPAS juga menggunakan beberapa upaya seperti; memperhatikan keadaan siswa, memberikan dukungan emosional, menjaga komunikasi baik dengan siswa, memberikan dorongan kepada setiap *skill* siswa, serta memberikan tugas dan tanggung jawab. Faktor pendukung dari penerapan strategi berupa; kedisiplinan, ekstrakurikuler, media pembelajaran, profesionalisme guru. Adapun faktor penghambat; lingkungan keluarga dan masyarakat, serta smartphone.